

LEMBAR DATA KESELAMATAN

EXAMPLE

1: Identifikasi zat/sediaan dan perusahaan/yang menangani

1.1 Pengenal produk

Nama produk

EXAMPLE

1.2 Penggunaan zat atau campuran yang diidentifikasi dan relevan dan penggunaan yang tidak disarankan

Penggunaan-penggunaan yang dianjurkan

Thiner

▼ Penggunaan yang disarankan terhadap



PROC	Deskripsi
PROC7	Penyemprotan industri

1.3 Rincian pemasok lembar data keselamatan

Rincian perusahaan

Only Fictive Chemicals Inc.

Chemical Street 101

2020 Everywhere

Planet Earth

tel: +45 7240 1622

www.almego.com

Email

info@chymeia.com

Tanggal SDS

03/08/2022

Versi SDS

3.0

Tanggal terbitan sebelumnya

22/07/2022 (2.0)

1.4 Nomor telepon darurat

Jika timbul kondisi darurat, hubungi 112 (layanan 24 jam)

Lihat bagian 4: Tindakan pertolongan pertama

2: Identifikasi Bahaya

▼ 2.1 Klasifikasi bahaya produk (senyawa / campuran)

Flam. Liq. 3; H226, Cairan dan uap mudah menyala.

Asp. Tox. 1; H304, Mungkin fatal jika tertelan dan memasuki saluran/jalan udara.

Skin Irrit. 2; H315, Menyebabkan iritasi kulit.

STOT SE 3; H336, Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing.

Aquatic Acute 1; H400, Sangat beracun terhadap kehidupan akuatik.

Aquatic Chronic 1; H410, Sangat beracun terhadap kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.

2.2 Elemen-elemen label

▼ Piktogram (simbol bahaya)



Menurut Nomor peraturan 23/M-IND/PER/4/2013 (GHS)

Kata sinyal

Berbahaya

▼ **Pernyataan Bahaya**

Cairan dan uap mudah menyala. (H226)

Mungkin fatal jika tertelan dan memasuki saluran/jalan udara. (H304)

Menyebabkan iritasi kulit. (H315)

Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing. (H336)

Sangat beracun terhadap kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang. (H410)

Pernyataan Kehati-hatian**Umum**

-

Pencegahan

Pakai pelindung mata/sarung tangan pelindung/pakaian pelindung. (P280)

Cuci tangan dan kulit terpapar seksama sesudah menanganinya. (P264)

Tanggapan

JIKA TERTELAN: Segera hubungi suatu PUSAT KERACUNAN/dokter/tenaga medis. (P301+P310)

Jangan merangsang muntah. (P331)

Penyimpanan

Simpan di tempat berventilasi baik. Jaga tetap dingin. (P403+P235)

Pembuangan

Buang isi/wadah ke tempat pembuangan limbah yang disetujui (P501)

▼ **Komponen-komponen yang berbahaya**

Solvent naphtha (petroleum), light arom

n-butil asetat

2.3 Bahaya-bahaya yang lain**Pelabelan tambahan**

Tidak berlaku

Peringatan tambahan

Campuran/produk ini tidak mengandung zat apa pun yang dianggap memenuhi kriteria yang mengelompokkannya sebagai PBT dan/atau vPvB.

3: Komposisi / Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal▼ **3.2 Campuran**

Produk/bahan	Pengidentifikasi	% w/w	Klasifikasi	Catatan
Zinc oxide	CAS: 1314-13-2 EC: 215-222-5	40-60%	Aquatic Acute 1, H400 (M=1) Aquatic Chronic 1, H410 (M=1)	
Solvent naphtha (petroleum), light arom	CAS: 64742-95-6 EC: 265-199-0	≥10 - ≤25%	Flam. Liq. 3, H226 Asp. Tox. 1, H304 Skin Irrit. 2, H315 STOT SE 3, H336 Aquatic Chronic 2, H411	[19]
Silen	CAS: 1330-20-7 EC: 215-535-7	≥25 - ≤50%	Flam. Liq. 3, H226 Acute Tox. 4, H312 Skin Irrit. 2, H315 Acute Tox. 4, H332	
n-butil asetat	CAS: 123-86-4 EC: 204-658-1	≥25 - ≤50%	Flam. Liq. 3, H226 STOT SE 3, H336	

Lihat teks lengkap frase-H pada bagian 16. Batas paparan kerja tercantum di bagian 8, jika sudah tersedia.

▼ **Informasi Lain**

[19] UVCB = Unknown or variable composition, complex reaction products or of biological materials

4: Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

4.1 Deskripsi langkah-langkah pertolongan pertama

Umum

Jika terjadi kecelakaan: Hubungi dokter atau bagian kecelakaan – bawa label atau lembar data keselamatan ini. Hubungi dokter jika ragu-ragu dengan kondisi korban cedera atau jika gejalanya terus berlanjut. Jangan sekali-kali memberi minum korban tak sadarkan diri dengan air putih atau minuman lain.

Penghirupan

Saat terhirup, sesak atau iritasi saluran napas: Bawa korban ke tempat berudara segar dan tetapkan bersamanya.

Kena kulit

Segera lepas pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Pastikan mencuci kulit terpapar dengan air dan sabun sampai bersih. Pembersih kulit bisa digunakan. JANGAN menggunakan pelarut atau pengencer.

Jika iritasi kulit terjadi: Dapatkan nasehat /perhatian pengobatan.

Kena mata

Saat iritasi mata: Lepas lensa kontak dan buka mata lebar-lebar. Bilas mata dengan air atau air garam (20-30°C) selama minimal 5 menit. Cari bantuan medis dan terus bilas mata selama perjalanan ke rumah sakit.

Tertelan

JIKA TERTELAN: Segera hubungi suatu PUSAT KERACUNAN/dokter/tenaga medis.

Jangan merangsang muntah! Jika sudah muntah, usahakan kepala korban menghadap ke bawah agar muntahan tidak masuk ke paru-paru. Panggil dokter atau ambulans. Gejala-gejala pneumonia kimia bisa muncul setelah beberapa jam. Karena itu, korban yang menelan produk ini harus terus diawasi oleh petugas medis selama minimal 48 jam.

Luka bakar

Bilas dengan air hingga rasa nyeri hilang, lalu bilas lagi selama 30 menit.

4.2 Gejala-gejala dan efek-efek yang utama, baik yang akut maupun tertunda

Produk ini mengandung zat-zat yang bisa menyebabkan pneumonia kimia jika tertelan. Gejala-gejala pneumonia kimia mungkin muncul setelah beberapa jam.

Efek iritasi: Produk ini mengandung zat-zat yang bisa menimbulkan iritasi saat terpapar ke kulit, mata, atau paru-paru. Paparan ini bisa menimbulkan peningkatan potensi penyerapan zat-zat berbahaya lain di area yang terpapar.

Efek neurotoksik: Produk ini mengandung pelarut organik, yang bisa menimbulkan efek tak diinginkan terhadap sistem saraf. Gejala-gejala neurotoksisitas meliputi: hilangnya nafsu makan, sakit kepala, pening, telinga berdenging, sensasi ceket-cekik pada kulit, sensitif dengan hawa dingin, kram, sulit berkonsentrasi, kelelahan, dll. Paparan berulang terhadap pelarut bisa menyebabkan terkelupasnya lapisan lemak alami kulit, dan bisa menyebabkan peningkatan potensi penyerapan zat-zat berbahaya lain di area yang terpapar.

4.3 Petunjuk pertolongan pertama dan perawatan khusus yang diperlukan

Jika terpapar atau dikuatirkan:

Dapatkan segera nasehat/perhatian medis.

Catatan untuk dokter

Bawa lembar data keselamatan ini atau label.

5: Tindakan pemadaman kebakaran

5.1 Media pemadam kebakaran/api

Media pemadaman yang sesuai: busa anti-alkohol, asam karbonat, tepung, kabut air.

Sarana pemadaman yang tidak sesuai: Pompa air sebaiknya tidak digunakan karena dapat mengobarkan api.

5.2 Bahaya-bahaya khusus yang akan muncul dari zat atau campuran

Kebakaran akan menyebabkan asap pekat. Paparan dari produk pembakaran bisa merusak kesehatan Anda.

Wadah tertutup, yang terpapar api, harus didinginkan dengan air. Jangan biarkan air pemadam kebakaran masuk ke dalam sistem saluran air atau genangan air di sekitar.

Jika produk terpapar suhu tinggi, misalnya kebakaran, muncul senyawa dekomposisi yang berbahaya. Senyawa tersebut adalah:

Karbon oksida (CO / CO₂).

Menurut Nomor peraturan 23/M-IND/PER/4/2013 (GHS)

5.3 Saran untuk pemadam kebakaran

Kenakan alat bantu pernapasan SCBA dan pakaian pelindung untuk mencegah kontak. Saat terpapar langsung, hubungi layanan darurat (112) untuk mendapatkan saran lebih lanjut.

6: Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

6.1 Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Penyimpanan yang belum dinyalakan harus didinginkan dengan kabut air. Buang bahan-bahan yang mudah terbakar jika memungkinkan. Pastikan ventilasi yang mencukupi.

Hindari kontak langsung dengan materi tumpahan.

Hindari hirupan uap dari materi muntahan.

6.2 Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan

Hindari pembuangan ke danau, sungai, saluran air, dll. Jika terjadi kebocoran ke lingkungan, hubungi pihak berwenang lingkungan setempat.

6.3 Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Gunakan pasir, tanah, vermikulit, tanah diatom untuk mewadahi dan mengumpulkan bahan terserap yang tidak mudah terbakar dan taruh ke dalam wadah pembuangan sesuai dengan peraturan setempat.

Jika memungkinkan, pembersihan dilakukan menggunakan bahan pembersih normal. Hindari penggunaan pelarut.

6.4 Referensi ke bagian-bagian lain

Lihat bagian 13 untuk tambahan informasi mengenai pembuangan limbah.

Lihat Bagian 8 untuk tambahan informasi kontrol paparan/perlindungan diri.

7: Penanganan dan Penyimpanan

7.1 Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

Tanam wadah dan peralatan penerima.

Gunakan Peralatan elektrik/pencahayaan/ventilasi tahan ledakan.

Gunakan hanya alat tidak memicu.

Lakukan dengan hati-hati tindakan melawan lucutan statis.

Pemasangan baki pengumpul limbah perlu dilakukan untuk mencegah emisi ke sistem air limbah dan lingkungan sekitar.

Hindari kontak langsung dengan produk.

Dilarang merokok, minum, dan makan di tempat kerja.

Lihat bagian 'Kontrol paparan/perlindungan diri' untuk informasi tentang perlindungan diri.

7.2 Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas

Wadah yang sudah terbuka harus disegel ulang dengan hati-hati dan ditaruh tegak berdiri untuk mencegah kebocoran.

Lakukan dengan hati-hati tindakan melawan lucutan statis.

Harus disimpan di tempat yang dingin dan baik ventilasinya, jauh dari kemungkinan sumber pengapian.

Material penyimpanan yang direkomendasikan

Jaga hanya disimpan dalam wadah aslinya.

Suhu penyimpanan

Kering, dingin, dan baik ventilasinya

Bahan-bahan yang tidak tercampurkan

Bahan-bahan yang mudah terbakar

7.3 Kegunaan(-kegunaan) akhir spesifik

Produk ini hanya boleh digunakan untuk penerapan yang tercantum di bagian 1.2

8: Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

▼ 8.1 Paramater pengendalian

—
Silen

Batas paparan jangka panjang (8 jam) (ppm): 50

Menurut Nomor peraturan 23/M-IND/PER/4/2013 (GHS)

Batas paparan jangka pendek (15 menit) (ppm): 100
 Batas paparan jangka pendek (15 menit) (mg/m³): 442
 Keterangan:
 "Skin" = Possibility of significant uptake through the skin.

—
 n-butyl asetat

Batas paparan jangka panjang (8 jam) (ppm): 50
 Batas paparan jangka pendek (15 menit) (ppm): 150
 Batas paparan jangka pendek (15 menit) (mg/m³): 723

Arahan Komisi (UE) 2017/164 tanggal 31 Januari 2017 yang menyusun daftar keempat nilai batas paparan kerja indikatif yang sesuai dengan Arahan Dewan 98/24/EC, dan mengamandemen Arahan Komisi 91/322/EEC, 2000/39/EC dan 2009/161/EU

▼ **Tingkat Tanpa Efek yang Terdapat**

n-butyl asetat

Durasi	Rute Paparan	DNEL
Jangka panjang – Efek sistemik - Pekerja	Kulit	7 mg/kg/hari
Jangka panjang – Efek sistemik - Populasi umum	Kulit	3.4 mg/kg/hari
Jangka pendek – Efek sistemik - Pekerja	Kulit	11 mg/kg/hari
Jangka pendek – Efek sistemik - Populasi umum	Kulit	6 mg/kg/hari
Jangka panjang – Efek sistemik - Populasi umum	Lisan	2 mg/kg/hari
Jangka pendek – Efek sistemik - Populasi umum	Lisan	2 mg/kg/hari
Jangka panjang – Efek lokal - Pekerja	Penghirupan	300 mg/m ³
Jangka panjang – Efek lokal - Populasi umum	Penghirupan	35.7 mg/m ³
Jangka panjang – Efek sistemik - Pekerja	Penghirupan	48 mg/m ³
Jangka panjang – Efek sistemik - Populasi umum	Penghirupan	12 mg/m ³
Jangka pendek – Efek lokal - Pekerja	Penghirupan	600 mg/m ³
Jangka pendek – Efek lokal - Populasi umum	Penghirupan	300 mg/m ³
Jangka pendek – Efek sistemik - Pekerja	Penghirupan	600 mg/m ³
Jangka pendek – Efek sistemik - Populasi umum	Penghirupan	300 mg/m ³

Silen

Durasi	Rute Paparan	DNEL
Jangka panjang – Efek sistemik - Pekerja	Kulit	212 mg/kg/hari
Jangka panjang – Efek sistemik - Populasi umum	Kulit	125 mg/kg/hari
Jangka panjang – Efek sistemik - Populasi umum	Lisan	12.5 mg/kg/hari
Jangka panjang – Efek lokal - Pekerja	Penghirupan	221 mg/m ³
Jangka panjang – Efek lokal - Populasi umum	Penghirupan	65.3 mg/m ³
Jangka panjang – Efek sistemik - Pekerja	Penghirupan	221 mg/m ³
Jangka panjang – Efek sistemik - Populasi umum	Penghirupan	65.3 mg/m ³
Jangka pendek – Efek lokal - Pekerja	Penghirupan	442 mg/m ³

Menurut Nomor peraturan 23/M-IND/PER/4/2013 (GHS)

Jangka pendek – Efek lokal - Populasi umum	Penghirupan	260 mg/m ³
Jangka pendek – Efek sistemik - Pekerja	Penghirupan	442 mg/m ³
Jangka pendek – Efek sistemik - Populasi umum	Penghirupan	260 mg/m ³

Solvent naphtha (petroleum), light arom

Durasi	Rute Paparan	DNEL
Jangka panjang – Efek lokal - Pekerja	Penghirupan	837.5 mg/m ³
Jangka panjang – Efek lokal - Populasi umum	Penghirupan	178.57 mg/m ³
Jangka panjang – Efek sistemik - Pekerja	Penghirupan	1.9 mg/m ³
Jangka panjang – Efek sistemik - Populasi umum	Penghirupan	410 µg/m ³
Jangka pendek – Efek lokal - Pekerja	Penghirupan	1066.67 mg/m ³
Jangka pendek – Efek lokal - Populasi umum	Penghirupan	640 mg/m ³
Jangka pendek – Efek sistemik - Pekerja	Penghirupan	1286.4 mg/m ³
Jangka pendek – Efek sistemik - Populasi umum	Penghirupan	1152 mg/m ³

Zinc oxide

Durasi	Rute Paparan	DNEL
Jangka panjang – Efek sistemik - Pekerja	Kulit	83 mg/kg/hari
Jangka panjang – Efek lokal - Pekerja	Penghirupan	500 µg/m ³
Jangka panjang – Efek sistemik - Pekerja	Penghirupan	5 mg/m ³

▼ Prediksi Konsentrasi Tanpa Efek

n-butyl asetat

Rute Paparan	Durasi Paparan	PNEC
Air laut		18 µg/L
Air segar		180 µg/L
Endapan air laut		98.1 µg/kg
Endapan air segar		981 µg/kg
Pabrik Pengolah Limbah		35.6 mg/L
Pelepasan intermiten (air segar)		360 µg/L
Tanah		90.3 µg/kg

Silen

Rute Paparan	Durasi Paparan	PNEC
Air laut		327 µg/L
Air segar		327 µg/L
Endapan air laut		12.46 mg/kg
Endapan air segar		12.46 mg/kg
Pabrik Pengolah Limbah		6.58 mg/L

Menurut Nomor peraturan 23/M-IND/PER/4/2013 (GHS)

Pelepasan intermiten (air segar)	327 µg/L	
Tanah	2.31 mg/kg	
Zinc oxide		
Rute Paparan	Durasi Paparan	PNEC
Air laut		6.1 µg/L
Air segar		20.6 µg/L
Endapan air laut		56.5 mg/kg
Endapan air segar		117.8 mg/kg
Pabrik Pengolah Limbah		100 µg/L
Tanah		35.6 mg/kg

8.2 Pengendalian paparan

Kepatuhan pada nilai batas paparan kerja tertentu harus diperiksa secara rutin.

Rekomendasi umum

Dilarang merokok, minum, dan makan di tempat kerja.

Skenario paparan

Tidak ada skenario paparan yang diterapkan untuk produk ini.

Nilai batas paparan

Untuk paparan kerja, pengguna profesional harus mematuhi konsentrasi maksimum yang ditetapkan resmi. Lihat nilai batas kesehatan kerja di atas.

Teknik pengendalian yang benar

Pembentukan uap harus dijaga pada level minimum dan di bawah nilai batas arus (lihat bagian atas). Dianjurkan untuk memasang sistem pembuangan lokal jika aliran udara normal di ruang kerja tidak mencukupi. Pastikan untuk menandai pencuci mata darurat dan pancuran.

Tindakan Higienis

Lepas pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan ulang.

Pengendalian pemaparan lingkungan

Taruh bahan-bahan penahan di tempat kerja. Jika memungkinkan, kumpulkan tumpahan selama kerja.

Tindakan perlindungan diri

Umum

Cukup gunakan peralatan pelindung bertanda CE.

Perlindungan pernapasan

Tipe	Kelas	Warna	Standar
A	Kelas 1 (kapasitas rendah)	Cokelat	EN14387



Perlindungan tubuh

Disarankan	Tipe / Kategori	Standar
Tyvek®	5, 6 / III	EN1149-1



Perlindungan tangan

Menurut Nomor peraturan 23/M-IND/PER/4/2013 (GHS)

Bahan	Ketebalan sarung tangan (mm)	Waktu tembus (menit)	Standar
Karet nitril	0.4	> 480	EN374-2, EN374-3, EN388



Perlindungan mata

Tipe	Standar
Kacamata pelindung dengan pelindung samping	EN166



9: Sifat fisika dan kimia

9.1 Informasi sifat-sifat fisika dan kimia dasar

Bentuk fisik

Cairan

Warna

Bening

Bau

Seperti-pelarut

Ambang batas bau (ppm)

Pengujian tidak relevan atau tidak memungkinkan karena sifat produk.

pH

Pengujian tidak relevan atau tidak memungkinkan karena sifat produk.

Kerapatan (densitas) relatif (g/cm³)

0,881

Kekentalan (viskositas)

<0,07 cm²/s (40 °C)

Perubahan fase

Titik lebur / titik beku (°C)

-99

Titik didih/jarak didih (°C)

Pengujian tidak relevan atau tidak memungkinkan karena sifat produk.

Tekanan uap

1,5 kPa (20 °C)

Rapat (densitas) uap

Pengujian tidak relevan atau tidak memungkinkan karena sifat produk.

Suhu penguraian (°C)

Pengujian tidak relevan atau tidak memungkinkan karena sifat produk.

Laju penguapan

Data tentang bahaya kebakaran dan ledakan

Titik nyala (°C)

25

Kemudahan-menyala (°C)

Pengujian tidak relevan atau tidak memungkinkan karena sifat produk.

Suhu dapat membakar sendiri (°C)

Pengujian tidak relevan atau tidak memungkinkan karena sifat produk.

Batas atas/bawah kemudahan terbakar atau batasan meledak (% v/v)

0,8 - 7,6

Sifat mudah-meledak

Pengujian tidak relevan atau tidak memungkinkan karena sifat produk.

Sifat pengoksidasi

Menurut Nomor peraturan 23/M-IND/PER/4/2013 (GHS)

Pengujian tidak relevan atau tidak memungkinkan karena sifat produk.

Kelarutan

Kelarutan dalam air

Pengujian tidak relevan atau tidak memungkinkan karena sifat produk.

Koefisien partisi (LogKow)

Pengujian tidak relevan atau tidak memungkinkan karena sifat produk.

Kelarutan dalam lemak (g/L)

Pengujian tidak relevan atau tidak memungkinkan karena sifat produk.

9.2 Informasi Lain

VOC

530

10: Stabilitas dan Reaktivitas

10.1 Reaktivitas

Data tidak tersedia

10.2 Stabilitas kimia

Produk stabil dalam kondisi seperti yang tercantum di bagian "Penanganan dan penyimpanan".

10.3 Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik / khusus

Tidak ada yang khusus

10.4 Kondisi yang harus dihindari

Hindari listrik statis.

Jangan sampai terpapar segala bentuk panas (misalnya pancaran sinar matahari). Bisa menimbulkan tekanan berlebihan.

10.5 Bahan-bahan yang tidak tercampurkan

Bahan-bahan yang mudah terbakar

10.6 Hasil penguraian yang berbahaya

Kualitas produk tidak akan turun jika digunakan sesuai dengan keterangan di bagian 1.

11: Informasi Toksikologi

11.1 Informasi efek-efek toksikologi

▼ Toksisitas akut

Produk/bahan	Silen
Metode pengujian	OECD 403
Spesies	Tikus besar, Brown Norway, betina/jantan
Rute Paparan	Penghirupan
Uji	LC50 (4 hours)
Hasil	6350 ppm
Informasi Lain	

Produk/bahan	Silen
Metode pengujian	OECD 402
Spesies	Kelinci, New Zealand White, betina/jantan
Rute Paparan	Kulit
Uji	LD50
Hasil	>4200 mg/kg
Informasi Lain	

Produk/bahan	Silen
Metode pengujian	OECD 401
Spesies	Tikus besar, Brown Norway, betina/jantan
Rute Paparan	Lisan

Menurut Nomor peraturan 23/M-IND/PER/4/2013 (GHS)

Uji	LD50
Hasil	3523 mg/kg
Informasi Lain	

Produk/bahan	n-butyl asetat
Metode pengujian	OECD 403
Spesies	Tikus besar, Brown Norway, betina/jantan
Rute Paparan	Penghirupan
Uji	LC50 (4 hours)
Hasil	>21 mg/L
Informasi Lain	

Produk/bahan	n-butyl asetat
Metode pengujian	OECD 401
Spesies	Kelinci, Albino Himalaya, betina
Rute Paparan	Kulit
Uji	LD50
Hasil	>14112 mg/kg
Informasi Lain	

Produk/bahan	n-butyl asetat
Metode pengujian	OECD 401
Spesies	Tikus besar, Brown Norway, betina/jantan
Rute Paparan	Lisan
Uji	LD50
Hasil	10768 mg/kg
Informasi Lain	

Iritasi/korosif

Produk/bahan	n-butyl asetat
Metode pengujian	OECD 404
Spesies	Kelinci, New Zealand White, betina/jantan
Durasi	24 jam
Hasil	Efek tak diinginkan teramati (Menimbulkan iritasi sedang)
Informasi Lain	

Menyebabkan iritasi kulit.

▼ Kerusakan/iritasi mata berat

Produk/bahan	Silen
Metode pengujian	OECD 405
Spesies	Kelinci, New Zealand White, betina
Durasi	24 jam
Hasil	Efek tak diinginkan tidak teramati (Tidak menimbulkan iritasi)
Informasi Lain	

Produk/bahan	n-butyl asetat
Metode pengujian	OECD 405
Spesies	Kelinci, New Zealand White, betina/jantan
Durasi	3 jam
Hasil	Efek tak diinginkan tidak teramati (Tidak menimbulkan iritasi)
Informasi Lain	

Menurut Nomor peraturan 23/M-IND/PER/4/2013 (GHS)

Kepekaan pernafasan

Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Kepekaan kulit

Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Mutagenisitas sel kuman

Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Karsinogenisitas

Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Silen: Zat ini telah dikelompokkan sebagai grup 3 oleh IARC.

Toksitas reproduktif

Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Tosisitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan tunggal

Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing.

Toksitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan berulang

Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Bahaya aspirasi

Mungkin fatal jika tertelan dan memasuki saluran/jalan udara.

Berpotensi efek kesehatan yang kronis

Efek iritasi: Produk ini mengandung zat-zat yang bisa menimbulkan iritasi saat terpapar ke kulit, mata, atau paru-paru. Paparan ini bisa menimbulkan peningkatan potensi penyerapan zat-zat berbahaya lain di area yang terpapar.

Efek neurotoksik: Produk ini mengandung pelarut organik, yang bisa menimbulkan efek tak diinginkan terhadap sistem saraf. Gejala-gejala neurotoksisitas meliputi: hilangnya nafsu makan, sakit kepala, pening, telinga berdenging, sensasi cekit-cekit pada kulit, sensitif dengan hawa dingin, kram, sulit berkonsentrasi, kelelahan, dll. Paparan berulang terhadap pelarut bisa menyebabkan terkelupasnya lapisan lemak alami kulit, dan bisa menyebabkan peningkatan potensi penyerapan zat-zat berbahaya lain di area yang terpapar.

12: Informasi Ekologi

▼ 12.1 Toksisitas

Produk/bahan	Solvent naphtha (petroleum), light arom
Metode pengujian	OECD 201
Spesies	Ganggang, <i>Pseudokirchneriella subcapitata</i>
Lingkungan	Air segar
Durasi	96 jam
Uji	EC50
Hasil	19 mg/L
Informasi Lain	

Produk/bahan	n-butyl asetat
Metode pengujian	OECD 201
Spesies	Ganggang, <i>Scenedesmus quadricauda</i>
Lingkungan	Air segar
Durasi	72 jam
Uji	EC50
Hasil	648 mg/L
Informasi Lain	

Produk/bahan	n-butyl asetat
Metode pengujian	OECD 202
Spesies	Dafnia, <i>Daphnia magna</i>
Lingkungan	Air segar
Durasi	48 jam
Uji	EC50

Menurut Nomor peraturan 23/M-IND/PER/4/2013 (GHS)

Hasil 44 mg/L
Informasi Lain

▼ 12.2 Ketahanan dan tingkat degradasi

Produk/bahan Solvent naphtha (petroleum), light arom
Keteruraian-secara-hayati Ya
Metode pengujian OECD 301 A
Hasil >70%

Produk/bahan Silen
Keteruraian-secara-hayati Ya
Metode pengujian OECD 301 D
Hasil >60%

Produk/bahan n-butyl asetat
Keteruraian-secara-hayati Ya
Metode pengujian OECD 301 D
Hasil 80%

▼ 12.3 Potensi bioakumulasi

Produk/bahan Solvent naphtha (petroleum), light arom
Metode pengujian
Bioakumulasi potensial Ya
LogPow Data tidak tersedia
BCF 4
Informasi Lain

Produk/bahan Silen
Metode pengujian OECD 315
Bioakumulasi potensial Ya
LogPow 8,1 - 25,9
BCF 3.12
Informasi Lain

Produk/bahan n-butyl asetat
Metode pengujian OECD 317
Bioakumulasi potensial Data tidak tersedia
LogPow 2,3
BCF 3.1
Informasi Lain

12.4 Mobilitas dalam tanah

Data tidak tersedia

12.5 Hasil penilaian PBT dan vPvB

Campuran/produk ini tidak mengandung zat apa pun yang dianggap memenuhi kriteria yang mengelompokkannya sebagai PBT dan/atau vPvB.

12.6 Efek merugikan lainnya

Produk ini mengandung zat-zat yang meracuni lingkungan. Bisa menimbulkan efek tak diinginkan pada organisme yang hidup di air.

Produk ini mengandung zat-zat yang bisa menimbulkan efek tak diinginkan jangka panjang terhadap lingkungan

Menurut Nomor peraturan 23/M-IND/PER/4/2013 (GHS)

akuatik.

13: Pembuangan Limbah

13.1 Metoda pengolahan limbah

Produk ini diatur dalam peraturan tentang limbah berbahaya (B3).

Buang isi/wadah ke tempat pembuangan limbah yang disetujui.

Pelabelan khusus

Tidak berlaku

Kemasan

Kemasan yang mengandung sisa-sisa produk harus dibuang bersama produk dengan cara yang sama.

14: Informasi Transportasi



	14.1 UN	14.2 Nama pengapalan yang sesuai	14.3 Kelas	14.4 PG*	14.5 Env**	Informasi Lain
ADR	UN1263	PAINT RELATED MATERIAL	Kelas bahaya transportasi: 3 Kelas bahaya pengangkutan: 3 Kode klasifikasi: F1  	III	Ya	Jumlah terbatas: 5 L Kode pembatasan terowongan: (E) Lihat di bawah untuk tambahan informasi
IMDG	UN1263	PAINT RELATED MATERIAL	Class: 3 Labels: 3 Classification code: F1  	III	Ya	Limited quantities: 5 L EmS: F-E S-E Lihat di bawah untuk tambahan informasi
IATA	UN1263	PAINT RELATED MATERIAL	Class: 3 Labels: 3 Classification code: F1 	III	Ya	Lihat di bawah untuk tambahan informasi

* Kelompok pengemasan

** Bahaya lingkungan

Informasi tamba

ADR / Lihat Tabel A, Bagian 3.2.1 untuk setiap informasi tentang ketentuan khusus, persyaratan, atau peringatan sehubungan dengan pengangkutan. Lihat bagian 5.4.3 untuk petunjuk tertulis tentang mitigasi kerusakan terkait dengan insiden atau kecelakaan dalam pengangkutan.

IMDG / See the Dangerous Goods List, section 3.2.1, for any information on special provisions, requirements, or warnings in connection with transport.

IATA / See Table 4.2 for any information on special provisions, requirements, or warnings in connection with transport.

Menurut Nomor peraturan 23/M-IND/PER/4/2013 (GHS)

Produk ini berada dalam ruang lingkup peraturan pengangkutan barang-barang berbahaya.

14.6 Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

Tidak berlaku

14.7 Transport dalam jumlah besar (bulk) sesuai Annex II MARPOL dan kode IBC

Data tidak tersedia

15: Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

15.1 Keselamatan, kesehatan dan peraturan lingkungan alam/perundang-undangan spesifik untuk zat atau campuran Batasan aplikasi

Terbatas untuk penggunaan industri dan para profesional.

Perempuan hamil dan menyusui tidak boleh terpapar produk ini. Risiko, berikut kemungkinan tindakan preventif teknis atau desain tempat kerja yang diperlukan untuk menghilangkan paparan, harus dipertimbangkan.

Tuntutan akan pendidikan khusus

Tidak ada persyaratan khusus

Informasi tambahan

Tidak berlaku

Sumber

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun

Nomor peraturan 23/M-IND/PER/4/2013 (GHS)

15.2. Penilaian keamanan kimiawi

Tidak

16. Informasi Lain

▼ Teks lengkap frasa-H sebagaimana yang tercantum pada bagian 3

H226, Cairan dan uap mudah menyala.

H304, Mungkin fatal jika tertelan dan memasuki saluran/jalan udara.

H312, Berbahaya bila kontak dengan kulit.

H315, Menyebabkan iritasi kulit.

H332, Berbahaya bila terhirup.

H336, Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing.

H400, Sangat beracun terhadap kehidupan akuatik.

H410, Sangat beracun terhadap kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.

H411, Beracun terhadap kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.

Teks lengkap penggunaan yang sudah dikenal sebagaimana yang tercantum pada bagian 1

Tidak ada yang khusus

Singkatan dan akronim

ADN = Ketentuan Eropa terkait Pengangkutan Internasional Bahan-Bahan Berbahaya melalui Jalur Pelayaran Dalam Pulau

ADR = Kesepakatan Eropa terkait Pengangkutan Internasional Bahan-Bahan Berbahaya melalui Jalur Darat

ATE = Estimasi Toksisitas Akut

BCF = Faktor Biokonsentrasi

CAS = Layanan Abstrak Kimia

EINECS = Inventaris Eropa untuk Zat-Zat Kimia Komersial yang Sudah Ada

GHS = Sistem Harmonisasi Global untuk Klasifikasi dan Pelabelan Zat-Zat Kimia

IARC = Badan Riset Kanker Internasional

IATA = Asosiasi Transportasi Udara Internasional

IMDG = Bahan-Bahan yang Membahayakan Laut Internasional

LogPow = logaritma koefisien partisi oktanol/air

MARPOL = Konvensi Internasional bagi Pencegahan Polusi Dari Kapal, 1973 sebagaimana diubah berdasarkan Protokol 1978. ("Marpol" = pencemaran laut)

OECD = Organisasi Kerja sama dan Pembangunan Ekonomi

RID = Peraturan terkait Pengangkutan Internasional Bahan-Bahan Berbahaya dengan Kereta Api

Menurut Nomor peraturan 23/M-IND/PER/4/2013 (GHS)

SCL = Batas konsentrasi khusus.

STEL = Batas paparan jangka pendek

STOT-RE = Toksisitas Organ Sasaran Khusus - Paparan Berulang

STOT-SE = Toksisitas Organ Sasaran Khusus - Paparan Tunggal

TWA = Rerata tertimbang waktu

UN = Perserikatan Bangsa-Bangsa

VOC = Senyawa Organik Volatil

Informasi tambahan

Klasifikasi campuran terkait bahaya kesehatan sesuai dengan metode perhitungan yang diberikan oleh Nomor peraturan 23/M-IND/PER/4/2013 (GHS).

Klasifikasi campuran terkait bahaya lingkungan sesuai dengan metode perhitungan yang diberikan oleh Nomor peraturan 23/M-IND/PER/4/2013 (GHS).

Klasifikasi campuran menyangkut bahaya fisik didasarkan pada data eksperimen.

▼ Lembar data keselamatan disahkan oleh

CHYMEIA

Informasi Lain

Perubahan (selaras dengan perubahan besar terakhir (nol pertama menurut versi SDS, lihat bagian 1)) ditandai dengan segitiga biru.

Informasi dalam lembar data keselamatan ini hanya berlaku untuk produk khusus ini (yang disebutkan di bagian 1) dan tidak serta-merta tepat untuk digunakan bersama dengan zat kimia/produk lain.

Lembar data keselamatan ini hendaknya diberikan kepada pengguna aktual produk ini. Informasi dalam lembar data keselamatan ini tidak boleh digunakan sebagai spesifikasi produk.

Negara-bahasa: ID-id